

TINDAK PIDANA PERKELAHIAN TANDING ANTAR ANAK YANG MENGAKIBATKAN MATI

(Studi Kasus Dalam Putusan Pengadilan Negeri Banyumas Nomor: 4/Pid.Sus.Anak/2023/PN Bms)

Oleh:

Nunung Nurmaimunah

E1A020012

ABSTRAK

Melekat harkat dan martabat sebagai manusia seutuhnya dalam diri seorang anak. Sejak seseorang dilahirkan, anak berhak mendapatkan dan memperoleh perlindungan dari orang tua sesuai dengan yang ada dalam Undang-Undang Perlindungan Anak. Kekerasan kerap terjadi dengan korban yang berupa anak-anak, hal ini merupakan salah satu tindak pidana yang menempati urutan teratas dalam kasus kekerasan terhadap anak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Salah satu kasus yang terjadi di wilayah hukum Pengadilan Negeri Banyumas adalah tindak pidana kekerasan yang dilakukan pada tanggal 14 Juli 2023, oleh Terdakwa (15 Tahun) yang mengakibatkan korban (15 Tahun) meninggal dunia. Hal ini tertuang dalam Putusan Pengadilan Negeri Banyumas Nomor: 4/Pid.Sus.Anak/2023/PN Bms, untuk mengetahui unsur-unsur dalam pasal terkait dan pertimbangan hukum hakim dalam kasus tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Yuridis-Normatif dengan spesifikasi penelitian Preskriptif. Jenis bahan hukum yang digunakan dalam penelitian adalah Data Sekunder. Dari penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa, Terdakwa terbukti telah melakukan tindak pidana perkelahian tanding antar anak yang mengakibatkan mati dan melanggar Pasal 80 ayat (3) UU No 35 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas UU No 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak. Dalam hal penjatuhan hukuman pidana yang dijatuhkan oleh Hakim terlalu besar untuk Anak sehingga pada penelitian ini Penulis lebih setuju kepada tuntutan yang ditetapkan oleh Jaksa Penuntut Umum.

Kata kunci: tindak pidana; kekerasan; anak pelaku.

**CRIMINAL OFFENSE OF SPARRING BETWEEN CHILDREN
RESULTING IN DEATH (Case Study in the Decision of the Banyumas District
Court Number: 4/Pid.Sus.Anak/2023/PN Bms)**

By:

Nunung Nurmaimunah

E1A020012

ABSTRACT

The dignity of a child as a whole human being is inherent. Since a child is born, has the right to get and receive protection from parents in accordance with the Child Protection Act. At present, children are very vulnerable to various kinds of criminal acts that often occur. Violence often occurs with victims who are children, this is one of the crimes that ranks at the top of cases of violence against children throughout the world, including in Indonesia. One of the cases that occurred in the jurisdiction of the Banyumas District Court was a crime of violence committed on July 14, 2023 by the defendant (15 years old) which resulted in the death of the victim (15 years old). This is contained in the decision of the Banyumas District Court number: 4/Pid.Sus.Anak/2023/PN Bms. To find out the elements in the relevant article and the legal considerations of the judge in this case. This research uses the juridical-normative research method with prescriptive research specifications. The type of legal material used in the research is secondary data. From this research, it can be concluded that the defendant was proven to have committed the crime of fighting between children that resulted in death and violated Article 80 paragraph (3) of Law No. 35 of 2014 on Amendments to Law No. 23 of 2002 on Child Protection. Regarding the imposition of criminal penalties by the judge, it is too great for the child, so that in this study the author agrees more with the charges set by the prosecutor.

Keywords : crime; violence; child of perpetrators